

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir. Karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak SD, bahkan sejak TK (Hudoyo, 2005:35).

Dalam pandangan siswa SD secara umum, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Indikasi yang paling mudah ditemukan adalah hasil belajar siswa yang cenderung kurang memuaskan. Terutama pada perolehan nilai yang rata-rata dibawah mata pelajaran lain. Hal tersebut dirasakan oleh guru, orang tua dan oleh siswaitu sendiri.

Perkembangan pengajaran matematika disekolah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berkaitan. Faktor – faktor tersebut antara lain faktor siswa, guru dan materi pelajaran itu sendiri. Salah satu faktor yang cukup berperan adalah materi pelajaran, karena selain berkaitan dengan kesesuaian dan kesiapan siswa, materi pelajaran matematika juga harus memperhatikan materi – materi sebelumnya sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.

Kemampuan berhitung merupakan salah satu bagian dari kemampuan matematika, sebab salah satu prasyarat untuk belajar matematika

adalah belajar berhitung yang keduanya saling mendukung. Oleh karena itu antara matematika dan berhitung tidak dapat dipisahkan. Pada kenyataannya dalam hal ini guru – guru banyak yang mengeluh karena siswanya lamban dan kurang terampil dalam menyelesaikan perhitungan dari suatu pemecahan masalah. Menurut pengamatan penulis sementara keterampilan berhitung bagi siswa akhir – akhir ini kurang mendapat perhatian khusus baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa penyebabnya adalah :

1. Semakin banyaknya alat – alat hitung yang serba modern sehingga anak malas untuk berpikir sendiri dalam menyelesaikan suatu perhitungan.
2. Ilmu berhitung tidak didapatkan secara khusus oleh anak dan hanya merupakan bagian – bagian yang masuk ke dalam matematika sebagai akibatnya berhitung kurang digemari.

Secara umum pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang menarik bagi siswa bahkan siswa berasumsi bahwa pelajaran matematika itu sulit sehingga menjadi momok bagi sebahagian siswa yang akhirnya berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Seperti kita ketahui juga bahwa mempelajari matematika tidak boleh terpenggal – penggal karena matematika itu akan berhubungan dengan setiap bagiannya. Pelajaran matematika juga tidak terlepas dari berhitung sehingga jika anak kurang menguasai kemampuan berhitung secara baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula. Keterampilan berhitung di sekolah dasar merupakan kemampuan dasar untuk menyelesaikan persoalan – persoalan lebih lanjut, maka sangatlah tepat jika mendapat perhatian sejak awal.

Dalam konteks aplikatif, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan antara guru dan siswa memegang peranan penting. Suryosubroto (1997:19), menyatakan bahwa proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai evaluasi dan tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Hal senada diungkapkan Sukewi (1994:3), bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat komponen – komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode / strategi belajar mengajar, alat / media, sumber pelajaran dan evaluasi.

Mengacu pada pendapat tersebut diatas, maka proses belajar mengajar yang aktif ditandai adanya keterlibatan siswa secara komprehensif baik fisik, mental dan emosionalnya. Salah satu diantaranya dapat dilakukan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswanya. Oleh karena itu guru seyogyanya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Pernyataan tersebut diatas sesuai dengan pendapat Hamalik (1994:12), yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi

dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pada umumnya ketika guru membelajarkan siswa dikelasnya, masih banyak dijumpai penerapan strategi mengajar yang tidak serasi, yaitu tidak diberdayakan alat serta sumber belajar yang optimal. Proses belajar mengajar menjadi terpusat pada guru, sehingga guru masih dianggap satu – satunya sumber ilmu yang utama. Proses pembelajaran yang demikian sudah barang tentu kurang menarik bagi siswa karena hanya menempatkannya sebagai objek saja, bukan sebagai subjek yang mempunyai keterlibatan dalam proses belajar mengajar.

Adanya kecenderungan proses pembelajaran matematika yang terpusat pada guru juga dialami di SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi, yang berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Sedikitnya sumber belajar dan terbatasnya media atau alat peraga merupakan salah satu penyebab. Sehingga pembelajaran lebih bersifat searah dan membosankan. Oleh karenanya, tidak mengherankan apabila rata – rata pelajaran berhitung pada siswa kelas I Tahun Ajaran 2010/2011 menduduki tempat ke enam dari beberapa bidang yang diajarkan. Adapun data rata – rata nilai mata pelajaran Matematika yaitu 6,70.

Fenomena yang terjadi dilapangan sehubungan dengan rendahnya hasil belajar berhitung bertalian erat dengan substansi materi berhitung yang cenderung hafalan. Terkait dengan itu diperlukan peran media pembelajaran untuk menjembatani kesenjangan pemahaman materi berhitung dengan

fenomena dilapangan, sehingga siswa mampu mempelajari materi berhitung tanpa ada perasaan takut dan tertekan. Salah satu diantaranya dapat memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran matematika khususnya berhitung.

Sudiman (1996:30), menyatakan bahwa kelebihan media pembelajaran adalah sifatnya konkret, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah/memperbaiki sebuah kesalahpahaman. Mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat dimungkinkan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran Matematika akan meningkatkan pemahaman berhitung siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BERHITUNG PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS I SD NEGERI MARGALUYU KECAMATAN SAGARANTEN KABUPATEN SUKABUMI melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan penyebaran angket.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimanapendapat siswakelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi terhadap pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan Media Gambar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan :

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimanapendapat siswakelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi terhadap pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan Media Gambar?

b. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar berhitung pada mata pelajaran matematika.

- b. Dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- c. Dapat menumbuhkan pendapat yang positif dan menyenangkan terhadap pembelajaran khususnya belajar berhitung pada mata pelajaran matematika.

2. Guru

- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung tentang pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.
- b. Mampu menciptakan dan menggunakan media pembelajaran khususnya media gambar.
- c. Dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran dikelas dengan baik.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah khususnya dalam bidang matematika.

4. Peneliti

- a. Memperoleh pengalaman langsung dalam praktek pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar.

- b. Memperoleh bekal dan pengetahuan tambahan sebagai guru dalam pembelajaran berhitung pada mata pelajaran matematika sehingga diharapkan dapat bermanfaat dan dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mata pelajaran yang lainnya.
- c. Dapat mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung ke dalam suatu pembelajaran matematika.

D. Definisi Operasional

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:250), penggunaan berasal dari kata “guna” yang artinya berdaya guna atau bermanfaat (akibatnya, pengaruhnya).

Secara umum, penggunaan dihubungkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditentukan/perbandingan antara hasil nyata dengan hasil ideal. Penggunaan dapat juga diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh guna/kegunaan mendatangkan hasil dan dapat mencapai tujuan.

Penggunaan dalam penelitian ini adalah efek yang ditimbulkan akibat dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran berhitung.

2. Media Gambar

Media gambar adalah gambar yang tak diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik dilingkungan siswa maupun orang dewasa, mudah

diperoleh dan ditunjukkan kepada siswa (Hamalik, 1994:63).

Adapun media gambar yang dimaksud adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran berhitung yang berwujud gambar, sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

3. Berhitung

Aritmetika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Secara singkat aritmatika atau berhitung adalah pengetahuan tentang bilangan (Mulyono, 1999:253).

Dalam penelitian ini berhitung yang dimaksud dikhususkan pada soal cerita yaitu matematika yang disajikan dengan kalimat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memuat masalah yang menuntut diketemukan pemecahannya.

4. Siswa kelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2010/2011

Yang dimaksud siswa kelas I SD Negeri Margaluyu adalah siswa yang pada Tahun Ajaran 2010/2011 tercatat sebagai siswa kelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang peneliti buat adalah dengan Penggunaan Media Gambar dalam meningkatkan hasil belajar berhitung pada mata pelajaran

matematika siswa kelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar berhitung pada mata pelajaran matematika siswa kelas I SD Negeri Margaluyu Kecamatan Sagaranten Sukabumi.

